

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI TUMPENG KENDURI DI DUSUN NGASEM, DESA TILENG, KECAMATAN GIRISUBO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh: Suwahyudi

Kebudayaan merupakan pengetahuan yang di wariskan dari generasi ke generasi dalam bentuk simbolik. Simbol disini berupa bahasa, suara, benda, ataupun tindakan. Budaya adalah suatu yang bersifat dinamis dan sementara yang bisa berubah sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tumpeng kenduri, bagaimana masyarakat tetap mempertahankan tradisi yang berumur ratusan tahun ini. Dari penelitian ini diharapkan akan dapat di ketahui tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tumpeng kenduri.

Penelitian ini dilakukan di dusun Ngasem, desa Tileng, kecamatan Girisubo, kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini nantinya berupa deskripsi yang mengungkapkan sebab, proses, dan akibat dari suatu peristiwa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara berwawancara dengan dua puluh lima orang warga berdasarkan peran dan statusnya dimasyarakat. Dari responden ini diharapkan kesemuanya mampu mewakili pemikiran masyarakat.

Hasil analisis diskriptif menunjukkan bahwa tumpeng kenduri merupakan sebuah proses Islamisasi yang masih terus berjalan saat ini. Tumpeng kenduri ini merupakan ungkapan rasa syukur atas rejeki yang telah dilimpahkan oleh yang pencipta sekaligus sebuah usaha untuk melestarikan tradisi leluhur yang telah dilaksanakan secara turun menurun. Masyarakat mendukung pelaksanaan tradisi ini karena banyak manfaat yang bisa diambil seperti mempererat tali silaturahmi, mengajarkan bersedekah serta menumbuhkan rasa persatuan dalam masyarakat.

Ditinjau dari pendidikan agama Islam tumpeng kenduri ini mengajarkan makna ketauhidan, masyarakat diajarkan untuk menjaga hubungan baik dengan makhluk ciptaan Allah lainnya, seperti jin, hewan dan juga tumbuhan. Walaupun ada kelompok minoritas yang tidak setuju dengan pelaksanaan tumpeng kenduri tetapi hal ini mampu diredam dengan pemahaman yang disebut dengan kearifan lokal dengan sebuah harapan kedepanya pelaksanaan tumpeng kenduri ini bisa bernuansa lebih Islami dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai-nilai pendidikan Islam dimasyarakat yaitu dengan menyisipkan pesan moral dan